

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial atau budaya melalui pengumpulan data yang tidak terstruktur. Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan perspektif individu.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informasi ini diperoleh dari informan maupun sumber yang diperlukan peneliti. Maka yang

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial.*(Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006),h 5

² Creswell, JW. *Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih di Antara Lima Pendekatan* .BIJAK. (PENDEKATAN KUALITATIF) 2013.

menjadi subjek dalam penelitian ini ada delapan yaitu pimpinan LAZISMU Banjarbaru, dua staf *Fundraising* dan Program Pemberdayaan LAZISMUBanjarbaru, serta lima pelaku UMKM.

2. Objek

Objek penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran LAZISMU Banjarbaru dalam pemberdayaan masyarakat pada program UMKM dan manfaat dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LAZISMU Banjarbaru pada program UMKM.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di LAZISMU Banjarbaru Jl. A. Yani No.34, Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu data Primer (pokok) dan data Sekunder

(pelengkap).

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dikumpulkan dari lapangan.³ Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait peran LAZISMU Banjarbaru dalam membedakan masyarakat pada Program UMKM.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang membantu melengkapi data primer.⁴ Informasi tambahan ini berupa dokumen atau arsip yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat dalam program UMKM.

2. Sumber Data

- a. Informan, dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan LAZISMU Banjarbaru, staf atau karyawan, dan Pelaku UMKM.
- b. Dokumen, semua data yang didapatkan berupa gambaran dan tulisan yang terkait dengan LAZISMU Banjarbaru.

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Thesis serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 99.

⁴ Vivi Candra, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁵ Jadi, peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi terkait peran LAZISMU Banjarbaru dalam pemberdayaan masyarakat pada program UMKM.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Mak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pimpinan, staf *Fundraising* dan Program LAZISMU Kota Banjarbaru, serta pelaku UMKM. Hal ini dilakukan dengan menggali pertanyaan bagaimana peran LAZISMU Banjarbaru

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hlm. 159.

⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 135

dalam pemberdayaan masyarakat pada program UMKM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan berdasarkan perkiraan.⁷ Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat pada Program UMKM.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸ Dalam penelitian ini proses yang digunakan yakni penelitian yang dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti di mana ini merupakan proses analisis data menurut Miles dan Numberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data

⁷ Basrowi dan Sumadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2018): 81-95. UIN Antasari Banjarmasin.

dengan memilah dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mensistемasikan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan dan secara keseluruhan dan disitu dapat dilakukan penggalan data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat *tentative*), diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih *grounded* (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.⁹

⁹ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: RafikaAditama, 2012) 218-219

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam suatu penelitian atau analisis benar-benar valid dan dapat dipercaya. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi. Dengan cara ini, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diandalkan karena data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan sudut pandang. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat membantu meminimalkan bias peneliti.

